

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang peran guru PAI dalam menanggulangi kemrosotan akhlak korban miras di SMA Negeri 1 Loceret, melalui Teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanggulangi kemrosotan akhlak siswa korban miras sudah dilakukan. Seperti memberikan motivasi berupa kata-kata yang membangun siswa lebih baik sebelum pembelajaran dimulai, melaksanakan kegiatan majlis ta'lim setiap satu bulan sekali dan melakukan koordinasi antara guru PAI, guru BK dan wali kelas.
2. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam menanggulangi kemrosotan akhlak siswa korban miras ialah kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid dan pergaulan di luar sekolah yang tidak terkontrol.

B. Saran

Agar peran guru PAI dalam menanggulangi kemrosotan akhlak siswa korban miras di SMA Negeri 1 Loceret berjalan dengan baik sesuai harapan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepala Sekolah selalu berperan untuk mengkoordinir seluruh komite sekolah agar semua terlibat dalam menanggulangi kemrosotan akhlak siswa korban miras.

2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kemrosotan akhlak siswa korban miras sudah baik, namun perlu adanya perbaikan dalam mengkoordinir antar pihak guru yang terkait, serta meningkatkan kerjasama dengan wali murid agar ikut andil mengawasi peserta didik diluar sekolah sehingga tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja, supaya tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Bagi siswa, diharapkan selalu bersemangat dalam belajar, selalu mematuhi peraturan sekolah yang ada, menjaga diri dari kenakalan remaja, tidak egois dalam mengambil keputusan agar menunjang perubahan positif bagi diri sendiri maupun orang lain.